

A. Kesimpulan

- 62

B. Saran

Dari analisa terhadap proses produksi *wedding* sinematografi ini maka penulis dapat memberikan saran anantara lain:

1. Pra Produksi

Sebaiknya perencanaan dilakukan seluruh tim, yaitu editor kameramen dan tim penunjang lainnya bukan hanya director dan konsumen saja agar semua tujuan director dapat langsung menyatu.

2. Produksi

Pengambilan gambar menggunakan *drone* sebaiknya menggunakan ahli yang sudah berkompeten agar tidak menambah beban kameramen yang telah bertugas. Sebaiknya proses penyuntingan gambar dilakukan bersama seorang runner yaitu team yang menyediakan setiap alat kebutuhan shooting ketika berada dipalapangan agar mneghemat waktu dan lebih menambah keseriusan seorang *director*. Script writer sebaiknya lebih dari satu orang karena dalam perumbukan konsep script writer hendaknya berdiskusi sesama script writer agar dapat menyatukan film yang sempurna bersama *director*.

3. Pasca Produksi

Akan lebih baik jika semua hasil preview langsng ditujukan kepada semua tim agar setiap revisi yang di berikan dapat langsung di cerna setiap individu, Penayangan akhir sebaiknya di upload tidak hanya di facebook tetapi di semua sosial media baik youtube dan media penunjang video lain nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.